

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif analitik dengan desain *cross sectional study*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan di UPTD Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Budi Agung Kupang, untuk selanjutnya dilakukan pemeriksaan CRP di Laboratorium Prodi TLM.

2. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April Tahun 2024.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu hasil pemeriksaan CRP pada Lansia.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh Lansia yaitu berjumlah 71 orang yang terdaftar di UPTD Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Budi Agung Kupang.

E. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang bersedia menjadi responden yaitu sebanyak 56 orang.

F. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan pertimbangan tertentu dari kesediaan lansia untuk menjadi responden dan mempertimbangkan kenyamanan dan kesehatan lansia saat diambil sampelnya.

G. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat	Hasil ukur	Skala
Lansia	Adalah responden yang memiliki usia sesuai dengan klasifikasi umur menurut <i>World Health Organization</i> (WHO)	Observasi	Data pribadi, KTP	Lansia (<i>elderly</i>) 55-65 tahun, lansia muda (<i>young old</i>) 66-74 tahun, lansia tua (<i>old</i>) 75-90 tahun, lansia sangat tua (<i>very old</i>) >90 tahun	Ordinal
CRP	Adalah hasil pemeriksaan C-Reaktif Protein dalam sampel serum lansia	Pemeriksaan CRP metode kualitatif aglutinasi latex	Pemeriksaan makroskopis	Reaktif (+) Non reaktif (-)	Nominal
Jenis kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang lahir	Observasi	Data demografis	1. Laki-laki 2. Perempuan	Ordinal
Penyakit Penyerta	Penentuan penyakit lansia berdasarkan hasil diagnosis medis	Kuisisioner	Kuisisioner	hipertensi, rheumatoid arthritis, diabetes mellitus, penyakit jantung dan stroke.	Nominal

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap perencanaan

- a. Melakukan observasi lokasi di UPTD Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Budi Agung Kupang.
- b. Penyusunan seminar proposal dan revisi proposal
- c. Mengurus kode etik penelitian
- d. Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Pemeriksaan CRP

- a. Persiapan Pasien : Mengisi identitas pasien dan menjelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan.
- b. Persiapan Sampel : Menggunakan darah vena
- c. Metode pemeriksaan : Pemeriksaan *C-Reaktif Protein* (CRP) pada penelitian ini menggunakan Metode Aglutinasi Latex (Kalma, 2018).
- e. Prinsip pemeriksaan : Prinsip pemeriksaan CRP adalah reaksi antigen antibodi antara CRP dalam serum dengan latex yang akan menimbulkan reaksi aglutinasi. Bila terjadi aglutinasi hasil reaktif, bila tidak terjadi aglutinasi hasil non-reaktif (Tangkonda, 2022).
- f. Persiapan alat dan bahan :
 - 1) Alat :
 - a) Sput
 - b) Tourniquet
 - c) Tabung vakum

- d) Batang pengaduk
 - e) Rotator
 - f) Mikropipet
 - g) Centrifuge
 - h) Sterofom
 - i) Petak slide
 - j) Yellow tip
 - k) Blue tip
 - l) Stopwatch
- 2) Bahan :
- a) Handscoon
 - b) Masker
 - c) Kapas alcohol 70%
 - d) Kapas kering
 - e) Plester
 - f) Tissue
 - g) CRP latex reagen
 - h) CRP control positif dan control negative
 - i) Serum

g. Cara pengambilan sampel :

- 1) Dipasang tourniquet pada lengan atas, kemudian diraba pembuluh darah vena yang akan ditusuk.

- 2) Dibersihkan vena dengan swab alkohol dan dibiarkan kering. Kemudian ditusuk menggunakan spuit.
 - 3) Setelah darah masuk ke spuit, lalu ditarik secara perlahan sampai dirasa telah cukup.
 - 4) Kemudian tourniquet dilepas, dan jarum ditarik secara perlahan dari vena kemudian diletakkan kapas kering dengan cara ditekan perlahan.
 - 5) Setelah itu diberi plester pada bagian bekas tusukan.
 - 6) Lalu darah dimasukkan pada tabung melalui dinding tabung.
 - 7) Darah didiamkan selama 5 menit pada suhu ruang hingga membeku, kemudian disentrifuge selama 10 menit dengan kecepatan 3600 rpm.
 - 8) Kemudian diperhatikan sampelnya apakah terjadi hemolisis atau tidak. Apabila terjadi hemolisis maka dilakukan pengulangan 3 kali.
 - 9) Serum dipisahkan dengan sel darah. Dilanjutkan pemeriksaan CRP (Tangkonda, 2022).
- h. Prosedur kerja
- 1) Serum dipipet sebanyak 50 ul, kemudian diletakkan pada permukaan slide.
 - 2) Lalu ditambahkan 50 ul latex reagen dan dihomogenkan di atas shaker.
 - 3) Slide diletakkan pada rotator dalam waktu 2-3 menit.

4) Lalu diamati apakah terjadi aglutinasi atau tidak.

5) Kemudian dibaca hasilnya.

i. Interpretasi hasil

Interpretasi pemeriksaan CRP yaitu:

Reaktif (+) : Adanya aglutinasi

Non-Reaktif (-) : Tidak adanya aglutinasi

I. Analisis Hasil

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang di analisa dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian untuk mengetahui gambaran variabel dan dibahas sesuai daftar pustaka yang ada.